

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis vegetasi di Perkebunan Kopi Rakyat dan PTPN XII dengan naungan yang berbeda didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Indeks keanekaragaman ( $H'$ ) jenis gulma tergolong sedang yaitu Naungan pinus (2,33), Naungan lamtoro dan sengon (2,48) dan Naungan lamtoro (2,86). Gulma yang memiliki nilai penting dan SDR tertinggi ialah pada Naungan Pinus yaitu *Bidens pilosa* (Ajeran) sebesar 18,22%, Naungan Lamtoro dan Sengon yaitu *Imperata cylindrical* (Ilalang) sebesar 17,51% dan Naungan Lamtoro yaitu *Cyperus killigia* (Rumput kenop) sebesar 8,96%.
2. Penggunaan naungan pohon menentukan produktivitas buah kopi. Pada penggunaan naungan pinus produksi kopi mencapai 460,8 kg ha<sup>-1</sup>, Naungan lamtoro mencapai 329,3 kg ha<sup>-1</sup> dan Naungan lamtoro dan sengon mencapai 1.512 kg ha<sup>-1</sup>.

### 5.2 Saran

Penelitian ini baik dilanjutkan kedepannya dengan membuat jumlah plot tiap masing-masing lokasi sama supaya memiliki keakuratan data yang detail dan ditambah perlakuan yang tanpa naungan.